



PENGARUH MATA KULIAH PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA PRODIPENDIDIKAN IPS SEMESTER V DI STKIP AL MAKSUM LANGKAT

Kahar Mashuri¹⁾, Siti Nur Azizah²⁾

STKIP AL Maksum Langkat, Stabat, Indonesia
kaharmashuri@gmail.com , sitinurazizah11223@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan Kepramukaan merupakan pembelajaran yang tidak bisa terpisahkan dari sistem pendidikan. Kepramukaan juga merupakan pendidikan untuk membentuk sifat, moral, serta kecerdasan sosial guna mewujudkan generasi yang memiliki sifat, moral yang baik. Adapun latar belakang dalam penelitian ini yaitu dengan adanya kenyataan mahasiswa/i yang kurang memahami materi yang di ajarkan oleh dosen mata kuliah pendidikan kepramukaan. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh mata kuliah pendidikan kepramukaan terhadap pembentukan karakter Mahasiswa/i Semester V Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di STKIP Al Maksum Langkat. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) mengetahui kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran Pendidikan kepramukaan. (2) mengidentifikasi hambatan yang terjadi pada saat pembelajaran pendidikan kepramukaan. (3) memaparkan karakter mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah pendidikan karakter. Adapun manfaat penelitian ini yaitu dapat menemukan pengetahuan yang baru tentang manfaat mata kuliah pendidikan kepramukaan dan sebagai dasar penelitian selanjutnya (manfaat teoritis). Selanjutnya bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan baru tentang manfaat pramuka untuk menanamkan karakter (Manfaat Praktis). Dalam penyusunan penelitian ini peneliti menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Peneliti juga melaksanakan observasi langsung dikelas pada saat pembelajaran kepramukaan dan wawancara terhadap mahasiswa/i semester 5 Prodi Pendidikan IPS dan dokumentasi dan untuk menunjang penelitian ini peneliti menambahkan hasil angket yang di berikan kepada Mahasiswa/i Semester V Prodi IPS. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa (1) mahasiswa/i semester V Prodi Pendidikan IPS mengikuti mata kuliah pendidikan kepramukaan hanya untuk memenuhi SKS yang ada pada perkuliahan. (2) hambatan yang dirasakan mahasiswa/i Semester V Prodi Pendidikan IPS yaitu sistem perkuliahan yang daring menjadikan kurangnya pemahaman di Mata Kuliah Pendidikan Kepramukaan. (3) karakter mahasiswa/i semester V Prodi Pendidikan IPS setelah mengikuti mata kuliah kepramukaan masih juga dikatakan belum sesuai dengan yang diinginkan.

Kata Kunci: Pendidikan, kepramukaan dan karakter



ABSTRACT

Scouting education is a learning that cannot be separated from the education system. Scouting is also an education to form the nature, morals, and social intelligence to realize a generation that has a good, moral nature. The background in this research is with the fact that students who do not understand the material taught by lecturers of scouting education courses. The purpose of this study is to find out the influence of scouting education courses on the formation of the character of Students / i Semester V Social Science Education Study Program at STKIP Al Maksum Langkat. The formulation of the problem in this study is (1) knowing the ability of students in scouting education learning. . (2) identify the obstacles that occur during the learning of scouting education. (3) explaining the character of students after taking character education courses. The benefits of this research are that they can find new knowledge about the benefits of scouting education courses and as a basis for further research (theoretical benefits). Furthermore, for students, the results of this study can be a new knowledge about the benefits of scouting to instill character (Practical Benefits). In the preparation of this study researchers used qualitative deskriptif methods. Researchers also carry out direct observations in class during scouting and interviews with students / i semester 5 ips education study program and documentation and to support this research researchers add the results of the questionnaire given to students / i Semester V study program IPS. The results of this study state that (1) students / i semester V IPS Education Study Program follow scouting education courses just to meet the credits in the lecture. (2) The obstacles felt by students / i Semester V ips education program is the online lecture system makes the lack of understanding in scouting education courses. (3) the character of students / i semester V IPS Education Study Program after attending scouting courses is still said not to be in accordance with the desired.

Keywords: Education, scouting and character

I. PENDAHULUAN

Pendidikan kepramukaan adalah salah satu mata kuliah yang ada di Prodi Pendidikan IPS STKIP Al Maksum Langkat. Tujuan dengan adanya mata kuliah kepramukaan ini untuk membentuk karakter Mahasiswa/i untuk memiliki sifat yang baik, bermoral serta kecerdasan sosial. Mata kuliah Kepramukaan juga sejalan dengan visi dan misi yang diemban Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Pendidikan karakter pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah maupun di perguruan tinggi yang mengarah pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan (Siti Hartina, 2019:2)

Pendidikan pembentukan karakter bersumber dari UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi: “Pendidikan Nasional berfungsi



mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermart dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan tanggung jawab.” dalam undang-undang tersebut, tampak jelas bahwasanya karakter sangat penting dibangun agar peserta didik menjadi manusia yang berkarakter yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, cakap, dan Kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Siti Hartina, 2019:2). Hal tersebut sejalan dengan penetapan STKIP Al Maksum Langkat dalam pembuatan RPP dengan mengembangkan pembelajaran kepribadian yang di sesuaikan dengan panduan RPP berkarakter dengan mengitikan nilai-nilai kepribadian yang tercantum dalam kepribadian peduli sosial (Zulham Siregar, Elfi Lailan Syamita Lubis, 2021).

Penelitian dalam merumuskan masalah terdapat beberapa point sebagai berikut: (1) mengetahui kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran Pendidikan kepramukaan. (2) mengidentifikasi hambatan yang terjadi pada saat pembelajaran pendidikan kepramukaan. (3) memaparkan karakter mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah pendidikan karakter. Dengan adanya rumusan masalah tersebut maka manfaat penelitian ini dapat menemukan pengetahuan yang baru tentang manfaat mata kuliah pendidikan kepramukaan dan sebagai dasar penelitian selanjutnya (manfaat teoritis). Selanjutnya bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan baru tentang manfaat pramuka untuk menanamkan karakter (Manfaat Praktis).

Pengembangan karakter salah satunya dapat dilakukan dengan kegiatan kepramukaan, nilai-nilai kepramukaan adalah nilai-nilai positif yang diajarkan dan ditanamkan kepada para anggota pramuka (Sri Arifah,). Nilai-nilai tersebut yaitu moral yang ada pada perilaku anggota pramuka. Pada dasarnya pengembangan pembentukan karakter dimulai dari fitrah, selanjutnya dikembangkan membentuk jati diri dan perilaku. Dengan demikian proses berkembangnya peserta didik tidak luput dari lingkungannya (Siti Hartina, 2019:2). Nilai-nilai kepramukaan bersumber dari Tri Satya, Dasa Dharma, Kecakapan dan keterampilan yang dikuasai anggota pramuka. Dari nilai-nilai kepramukaan di atas maka Tri Satya merupakan kode janji yang menunjukkan sikap nasionalisme dan sosialisme dari anggota pramuka. Dasa Dharma merupakan kode moral yang wajib dimengerti dan diamalkan oleh anggota pramuka agar anggota pramuka memiliki kepribadian baik. Kecakapan dan keterampilan diajarkan dalam pramuka agar nantinya dapat berguna ketika hidup di masyarakat (Sri Arifah, Bambang Sumardjoko dan agus prasetyo). Berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2010 Pasal 1 yang berbunyi “Pramuka adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan Kepramukaan serta mengamalkan *Satya* Pramuka dan *Dharma* Pramuka” (Sri Arifah, Bambang Sumardjoko dan agus prasetyo).

Gerakan pramuka sangat bermanfaat bagi perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan mutu lulusan perguruan tinggi. Mata kuliah kepramukaan menjadi salah satu cara untuk meningkatkan lulusan Setiap Prodi yang ada di STKIP Al Maksum Langkat. Dengan begitu tujuan dari pendidikan nasional dapat tercapai



dengan kualitas guru sebagai tenaga profesional yang diharuskan dapat memiliki kompetensi khusus. Kompetensi salah satu yang harus dimiliki guru yaitu memiliki kompetensi profesionalisme dan kompetensi sosial (Rifki Afandi dan Luluk iffatur rocmah, 2015), kompetensi tersebut untuk menjangkau guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di dalam kelas Semester V Prodi IPS, jenis penelitian ini adalah pendekatan Deskriptif Kualitatif, penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan (Sugiyono, 2017:59). Peneliti juga memakai pendekatan kualitatif dikarenakan riset untuk mengetahui Pengaruh Mata Kuliah kepramukaan pada karakter mahasiswa/i semester V Prodi Pendidikan IPS STKIP Al Maksum. Dalam riset ini subjeknya adalah Mahasiswa/i semester V Prodi Pendidikan IPS STKIP Al Maksum. Dalam penelitian ini sumber informasi didapatkan melalui realita yang ada di lapangan. Dalam pengumpulan data peneliti melakukan observasi langsung di kelas pada saat pembelajaran kepramukaan dan melakukan wawancara terhadap mahasiswa/i semester V Prodi IPS dan Dosen Mata Kuliah Kepramukaan dan Melakukan Dokumentasi di lapangan pada saat melakukan observasi dan wawancara.

Fokus dalam penelitian ini adalah M Pengaruh Mata Kuliah Pendidikan Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Prodi Pendidikan Ips Semester V Di Stkip Al Maksum Langkat. Penelitian ini meliputi kemampuan mahasiswa/i dalam pembelajaran pendidikan kepramukaan, mengidentifikasi hambatan yang terjadi pada saat pembelajaran pendidikan kepramukaan serta memaparkan karakter mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah pendidikan kepramukaan.

Penelitian ini juga memakai 3 sumber informasi yang disusun oleh (1) informan, (2) objek, serta (3) dokumen. Informan yang digunakan dalam riset ini merupakan (A) mahasiswa (B) Dosen Mata Kuliah (C)Dokumentasi di Googleclassroom dan absensi mahasiswa.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kepramuakaan salah satu kegiatan belajar yang bertujuan mengembangkan diri pribadi seutuhnya baik secara spiritual, emosional, sosila, intelektual, disiplin dan fisik yang tentunya sangat bermanfaat bagi setiap mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini. Adapun ciri khas dari kepramukaan adalah disiplin. Disiplin merupakan karakter yang harus dimiliki dan harus dikembangkan oleh mahasiswa karena dengan begitu anak dapat berperilaku yang senantiasa taat moral.

Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah kepramukaan diharapkan dapat meningkatkan disiplinnya karena kegiatan yang terkandung dalam kepramukaan selalu di ajarkan mengandung nilai disiplin. Pelaksanaan perkuliahan kepramukaan



di Prodi Pendidikan IPS STKIP Al Maksum terbagi menjadi 3 Semester dan dilaksanakan pada saat Semester Ganjil (I,III,V). Pada semester-1 mahasiswa mengikuti Mata Kuliah Kepramukaan I, Di semester-3 Mahasiswa menempuh mata kuliah kepramukaan magang II, sedangkan di semester-5 Mahasiswa mengikuti magang III. Mata kuliah tersebut berlaku selama 16 (enam belas) pertemuan baik teori maupun praktek.

Hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti yaitu Hasil penelitian ini menyatakan bahwa (1) mahasiswa/i semester V Prodi Pendidikan IPS mengikuti mata kuliah pendidikan kepramukaan hanya untuk memenuhi SKS yang ada pada perkuliahan. (2) hambatan yang dirasakan mahasiswa/i Semester V Prodi Pendidikan IPS yaitu sistem perkuliahan yang daring menjadikan kurangnya pemahaman di Mata Kuliah Pendidikan Kepramukaan. (3) karakter mahasiswa/i semester V Prodi Pendidikan IPS setelah mengikuti mata kuliah kepramukaan masih juga dikatakan belum sesuai dengan yang diinginkan. Hasil tersebut didapatkan melalui angket yang disebarkan oleh peneliti ada pun wawancara dilakukan oleh beberapa mahasiswa untuk menunjang penelitian tersebut dengan hasil yang sama yaitu mahasiswa masih mengikuti mata kuliah hanya untuk memenuhi SKS yang ada di perkuliahan saja dan hambatan yang dirasakan mahasiswa pada saat pembelajaran kepramukaan yaitu minimnya tatap muka di perkuliahan membuat kurangnya kegiatan belajar mengajar dengan demikian pendidikan karakter yang ingin ditanamkan sesuai dengan tujuan kepramukaan, tidak sampai ke mahasiswa.

Adapun Pada penelitian Siti Hatina, (2019) untuk menunjang hasil penelitian ini sebagai berikut. Pada saat melakukan observasi kepada mahasiswa dan melakukan wawancara peneliti tersebut mendapatkan data bahwasanya mahasiswa kurang dalam memahami materi yang diajarkan oleh mata kuliah kepramukaan. Mahasiswa belajar kepramukaan hanya untuk memenuhi SKS yang ada di dalam perkuliahan. Selanjutnya mahasiswa juga tidak melanjutkan pembelajaran kepramukaan dengan menjadi anggota ekstrakurikuler pramuka yang ada di kampus tersebut. Adapun dalam penelitian ini yaitu faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter mahasiswa kampus tersebut adalah pendidikan kepramukaan yang mengajarkan mahasiswa tentang kejujuran, disiplin dan bertanggung jawab, kerja keras, percaya diri dan mandiri. Mata kuliah pendidikan kepramukaan hanya mempengaruhi karakter mahasiswa sebanyak 44,33%, sedangkan 55,67% dipengaruhi oleh faktor lain, misalkan saja pengaruh lingkungan dan motivasi.

Dengan demikian hasil pembahasan pada penelitian ini yaitu, mahasiswa/i Semester 5 Prodi Pendidikan IPS STKIP Al Maksum Langkat mengikuti mata kuliah kepramukaan hanya untuk memenuhi SKS yang ada di perkuliahan. Adapun kendala yang dirasakan oleh mahasiswa pada saat mata kuliah kepramukaan yaitu perkuliahan secara daring yang mengakibatkan susah nya pemahan yang dirasakan oleh Mahasiswa/i. Dan pendidikan karakter mahasiswa/i kurang terealisasi kan secara baik di karenakan faktor yang ada dilingkungan maupun pendidikan. Dengan begitu tujuan dari pendidikan kepramukaan yaitu untuk membentuk sifat, moral, serta kecerdasan sosial masih belum terrealisasikan dengan baik di dalam mata kuliah kepramukaan yang ada di kelas semester 5 Prodi Pendidikan IPS STKIP Al Maksum Langkat. Dengan begitu STKIP Al-Maksum harus melihat kualitas dari



mahasiswa/i ketika sudah mengikuti Mata Kuliah Kepramukaan mulai dari Kepramukaan 1, 2 dan 3. Dan pihak kampus tersebut harus melakukan evaluasi pembelajaran dengan 3 Aspek pembelajaran yaitu Kognitif, Afektif dan Psikomotorik. Dengan di ada kanya evaluasi pembelajaran maka dapat dilihat keberhasilan mata kuliah Kepramukaan dapat terealisasikan sesuai dengan harapan atau kah masi belum cukup baik. Dosen mata kuliah pada Kepramukaan juga harus di evaluasi dengan baik untuk menghasilkan yang diharapkan.

Pendidikan kerpramukaan merupakan pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan. Proses pembelajaran mata kuliah kepramukan menggunakan berbagai metode seperti ceramah bervariasi, permainan, demonstrasi, bermain peran.

IV. SIMPULAN

Pendidikan kepramukaan sangat lah penting untuk membangun karakter seseorang, kelompok adapaun tujuan pendidikan kerpamukan yaitu untuk membentuk sifat, moral, serta kecerdasan sosial. Dengan begitu generasi muda memiliki sifat, moral yang baik. Dengan adanya pendidikan kepramukan yang memiliki tujuan yang baik maka dalam menjalan kan untuk merealisasikan nya juga harus baik untuk mendapatkan hasil yang di inginkan yaitu generasi yang memiliki sifat, moral yang baik. Kepramukaan juga salah satu kegiatan untuk pembentukan karkater yang mana pembentukan karakter juga sangat pentig dalam pendidikan untuk setiap tingkatan mulai dari sekolah dasar, menengah hingga Perguruan Tinggi. Dengan begitu seorang tenaga pendidik harus lah memiliki karakter yang baik agar dapat di contoh oleh murid nya kelak.



DAFTAR PUSTAKA

- Darsih, T. K. (2019). ANALISIS PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN, SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU AKUNTANSI PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DI KABUPATEN LANGKAT DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Jurnal Sintaksis*, 1(1), 10-10.
- Redmon Windu Gumati, M. Ag. (2020). *Pengantar Pendidikan Kepramukaan Di Perguruan Tinggi*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Rifki Afandi dan Luluk Iffatur Rocmah (2015). Pramuka Sebagai Wadah Mengembangkan Life Skill Mahasiswa Calo Guru Pada Perguruan Tinggi LPTK. *Journal Pedagogia ISSN 2089-383*. Vol.4, No.2.
- Saipul Ambri Damanik, Suryadi Damanik, Asep Suahrta dan Muhammad Irfan (2017). Pengaruh Pendidikan Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FIK UNIMED. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*. Vol.16 (2).
- Sugma, A. R. (2019). Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Kematangan Karir Siswa SMK Swasta Al-Maksum Stabat. *Jurnal Sintaksis*, 1(1), 6-6.
- Sri Arfiah, Bambang Sumardjoko dan Agus Prasetyo. Model Penguatan Karakter Melalui Perkuliahan Kepramukaan Pada Mahasiswa PPKN sebagai Upaya Peningkatkan Mutu Lulusan. *The Progressive and Fun Education Seminar*. ISBN: 978-602-361-045-7
- Siti Hartina, (2019). Pengaruh Mata Kuliah Pendidikan Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Prodi PGMI Di Kampus IAIN Bengkulu. *Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*.
- Siregar, Z., & Lubis, E. L. S. (2021). PENERAPAN PEMBELAJARAN KARAKTER PEDULI SOSIAL DI STKIP AL MAKSUM LANGKAT. *Jurnal Sintaksis*, 3(1).